



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS KUALITAS PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
BERDASARKAN STANDAR GRI 300 DAN TRANSPARANSI
BIAYA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS KUALITAS PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN BERDASARKAN STANDAR GRI 300 DAN TRANSPARANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR



PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Malida Paramadinah
NIM : 2204431025
Program Studi : Akuntansi Keuangan

Depok, 06 Juli 2026



Malida Paramadinah
NIM. 2204431025

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Malida Paramadinah
NIM : 2204431025
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Faris Windiarti, S.Pd., M.S.Ak. ()
Anggota Penguji : Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 06/07/2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Malida Paramadinah
NIM : 2204431025
Jurusan / Program Studi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur

Disetujui oleh Pembimbing

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

NIP. 196302031990031001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Akuntansi Keuangan

Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

NIP. 196901111998022001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur” dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan. Adapun tujuan dibuatnya Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta berbagai bentuk kebaikan yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan penuh syukur, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak., selaku Kepala Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan sivitas akademika Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah menjadi bagian dari proses pembelajaran peneliti serta memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
6. Bapak, Ibu serta Kakak Lila yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta kepercayaan kepada peneliti dalam setiap proses yang dijalani.
7. Teman-teman Kemas Avengers, Aldi, Fathia, Neila dan Qurot, kehadiran kalian mengajarkan bahwa perjalanan di sebuah organisasi tidak hanya tentang menjalankan amanah, tetapi juga tentang menemukan orang-orang yang saling mendukung, menguatkan, dan bertahan hingga akhir. Terima kasih telah menjadi salah satu bagian terbaik dalam perjalanan perkuliahan peneliti.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Keluarga LIGA, Anjani, Andini, Ari, Mutia, dan Sarah. Tidak pernah terpikir bahwa pertemanan yang berawal dari ruang kelas akan menghadirkan orang-orang yang pada akhirnya menjadi seperti keluarga. Terima kasih telah menemani setiap proses, berbagi cerita, tawa, dan perjuangan hingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
9. Badan Litbang serta Keluarga Departemen Kemahasiswaan HMJA yang telah menjadi bagian dalam pengalaman berorganisasi serta menyediakan sebuah rumah singgah yang nyaman kepada peneliti hingga menyelesaikan studi.
10. Finny dan Febila, yang telah menjadi sahabat peneliti sejak masa SMK, terima kasih telah memberikan begitu banyak waktu, perhatian, dukungan dan keyakinan bahwa peneliti mampu menyelesaikan semuanya dengan baik.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan dan doa yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan lingkungan dan transparansi biaya lingkungan.

Depok, 06 Juli 2026

Malida Paramadinah
NIM. 2204431025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malida Paramadinah
NIM : 2204431025
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur”.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 06/07/2026

Yang menyatakan

Malida Paramadinah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur

Malida Paramadinah

Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Meningkatnya tuntutan terhadap transparansi keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih komprehensif melalui *sustainability report*. Sektor manufaktur dipilih karena aktivitas operasionalnya memiliki dampak lingkungan yang signifikan sehingga memerlukan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelengkapan dan kualitas pengungkapan lingkungan berdasarkan Standar GRI 300 serta transparansi biaya lingkungan pada perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan adalah *content analysis* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian terdiri atas lima perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024 dan termasuk dalam peringkat ASRRAT 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan pengungkapan perusahaan berada pada kategori *Partially Applied* hingga *Well Applied*, kualitas pengungkapan didominasi oleh informasi kuantitatif sebesar 67,53%, dan sebagian besar perusahaan telah mengungkapkan biaya lingkungan secara kuantitatif sesuai kategori biaya lingkungan yang relevan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas pengungkapan lingkungan tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan informasi yang diungkapkan, tetapi juga oleh bentuk penyajian informasi, sehingga analisis transparansi biaya lingkungan diperlukan untuk memberikan penilaian yang lebih komprehensif terhadap keterbukaan informasi lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan Lingkungan, Kualitas Pengungkapan, GRI 300, Transparansi Biaya Lingkungan, *Sustainability Report*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of Environmental Disclosure Quality Based on GRI 300 Standards and Environmental Cost Transparency in Manufacturing Companies

Malida Paramadinah

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

The increasing demand for sustainability transparency has encouraged companies to provide more comprehensive environmental disclosures through sustainability reports. The manufacturing sector was selected due to its significant environmental impact, which requires a higher level of accountability and transparency. This study aims to analyze the completeness and quality of environmental disclosures based on the GRI 300 Standards and environmental cost transparency in manufacturing companies. The study employed a quantitative descriptive approach using content analysis. The sample consisted of five manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024 and included in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). The results show that the completeness of environmental disclosures ranged from the Partially Applied to Well Applied categories, while disclosure quality was dominated by quantitative information, accounting for 67.53% of total disclosures. In addition, most companies disclosed environmental costs quantitatively according to the relevant environmental cost categories. This study concludes that environmental disclosure quality is determined not only by the completeness of disclosed information but also by the manner in which it is presented. Therefore, environmental cost transparency analysis is needed to provide a more comprehensive assessment of environmental disclosure practices.

Keywords: *Environmental Disclosure, Disclosure Quality, GRI 300, Environmental Cost Transparency, Sustainability Report*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Legitimacy Theory</i>	11
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	12
2.1.3 <i>Sustainability Reporting</i>	13
2.1.4 Global Reporting Initiative (GRI)	14
2.1.5 Biaya Lingkungan	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data Sampel.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	29
3.6 Operasionalisasi Variabel Penelitian	29
3.7 Metode Analisis Data	31
3.7.1 Kondensasi Data.....	32
3.7.2 Penyajian Data.....	34
3.7.3 Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan.....	35
3.7.4 Pengukuran Transparansi Biaya Lingkungan	36
3.8 Prosedur Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	40
4.1.2 Analisis Tingkat Kelengkapan Pengungkapan GRI 300.....	42
4.1.3 Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan.....	49

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.4 Analisis Transparansi Biaya Lingkungan	57
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Lingkungan dalam <i>Sustainability Report</i> Berdasarkan Indikator GRI 300.....	60
4.2.2 Kualitas Pengungkapan Informasi Lingkungan Indikator GRI 300 dalam <i>Sustainability Report</i> Berdasarkan Skema Skoring 0-2.....	69
4.2.3 Transparansi Pengungkapan Biaya Lingkungan dalam <i>Sustainability Report</i> Berdasarkan Klasifikasi Hansen dan Mowen.....	78
4.2.4 Rekomendasi Peningkatan Pengungkapan Lingkungan dalam Sustainability Report.....	82
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	97





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengungkapan Aspek Lingkungan Berdasarkan Standar GRI.....	17
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Skoring Kualitas Pengungkapan Lingkungan.....	30
Tabel 3.2 Operasionalisasi Transparansi Biaya Lingkungan.....	31
Tabel 3.3 Pengkodean Indikator GRI 300.....	32
Tabel 3.4 Tingkat Pengungkapan Sustainability Report.....	35
Tabel 3.5 Kategori Pengungkapan Biaya Lingkungan	36
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Gambaran Umum Sampel Terpilih.....	41
Tabel 4.3 Kategori Tingkat Pengungkapan Indikator GRI 300 Perusahaan Sampel	46
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Pengungkapan per Indikator GRI 300.....	47
Tabel 4.5 Tingkat Ukuran Kualitas Pengungkapan Berdasarkan Skoring	50
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Kualitas Pengungkapan Lingkungan Perusahaan	53
Tabel 4.7 Tingkat Ukuran Transparansi Biaya Lingkungan Perusahaan	57
Tabel 4.8 Rekomendasi Pengungkapan GRI 302-2.....	83
Tabel 4.9 Rekomendasi Pengungkapan GRI 301-2 dan 301-3.....	84
Tabel 4.10 Rekomendasi Pengungkapan GRI 305-6	85
Tabel 4.11 Rekomendasi Pengungkapan Internal Failure Cost.....	86

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Emisi CO ₂ Global Berdasarkan Sektor Penyumbang	3
Gambar 2.1 Sejarah Perkembangan GRI	15
Gambar 2.2 Sistem Standar GRI	16
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Total Skor Pengungkapan Indikator GRI 300 Perusahaan Sampel ...	43
Gambar 4.2 Tingkat Ukuran Kualitas Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Tahun 2022-2024	51
Gambar 4.3 Tingkat Kualitas Pengungkapan Berdasarkan Indikator GRI 300	55
Gambar 4.4 Tingkat Ukuran Transparansi Berdasarkan Kategori Biaya Lingkungan	58
Gambar 4.5 Pengungkapan GRI 303-3 MDKA Tahun 2024	62
Gambar 4.6 Pengungkapan GRI 303-3 SIDO Tahun 2024	63
Gambar 4.7 Pengungkapan GRI 304-4 SMGR Tahun 2023	64
Gambar 4.8 Persyaratan Pengungkapan GRI 304-4	64
Gambar 4.9 Pengungkapan GRI 306-4 SMBR Tahun 2024	65
Gambar 4.10 Pengungkapan GRI 301-1 SMGR Tahun 2024	66
Gambar 4.11 Pengungkapan GRI 305-1 dan 305-2 SIDO Tahun 2022	67
Gambar 4.12 Pengungkapan GRI 305-1 dan 305-2 ASII Tahun 2022	68
Gambar 4.13 Perbandingan Kelengkapan dan Kualitas Pengungkapan GRI 300.	70
Gambar 4.14 Pengungkapan GRI 305-4 SMBR Tahun 2024	72
Gambar 4.15 Pengungkapan GRI 306-3 SMGR Tahun 2023	72
Gambar 4.16 Pengungkapan GRI 301-1 dan GRI 301-2 MDKA Tahun 2023	73
Gambar 4.17 Pengungkapan GRI 305-6 SMGR Tahun 2024	73
Gambar 4.18 Pengungkapan GRI 303-1 dan 303-2 ASII Tahun 2024	74
Gambar 4.19 Perbandingan Jumlah Indikator Naratif dan Kuantitatif	76
Gambar 4.20 Pengungkapan Biaya Lingkungan SMGR Tahun 2024	79
Gambar 4.21 Pengungkapan Biaya Lingkungan SMBR Tahun 2024	80
Gambar 4.22 Pengungkapan External Failure Cost MDKA Tahun 2024	80
Gambar 4.23 Pengungkapan Biaya Lingkungan SIDO Tahun 2024	81

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kerja Skoring Indikator GRI 300	97
Lampiran 2 Lembar Kerja Skoring Biaya Lingkungan	101
Lampiran 3 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Astra Internasional Tbk.....	104
Lampiran 4 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	104
Lampiran 5 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Merdeka Copper Gold Tbk	104
Lampiran 6 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Semen Baturaja (Persero) Tbk ...	105
Lampiran 7 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Semen Indonesia (Persero) Tbk .	105
Lampiran 8 Lembar Bimbingan	106
Lampiran 9 Surat Pernyataan Penggunaan <i>Generative AI</i>	107



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan isu keberlanjutan dalam beberapa dekade terakhir telah mendorong perubahan paradigma dalam praktik bisnis global. Perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi semata, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya (Nopriyanto, 2024). Pergeseran ini sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan (Nugraheni, 2025). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG menjadi perhatian pemangku kepentingan karena mampu meningkatkan transparansi informasi serta mengurangi asimetris informasi antara perusahaan dan investor (Moussa & Elmarzouky, 2024).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi keberlanjutan, praktik *sustainability report* berkembang sebagai bentuk pengungkapan informasi non-keuangan yang semakin penting bagi perusahaan (Fadillah & Harahap, 2023). *Sustainability report* digunakan sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk menjelaskan bagaimana aktivitas operasional memengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hapsari, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat legitimasi perusahaan (Oktaviani & Inayati, 2025). Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa pengungkapan tersebut mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik (Warokka et al., 2025).

Di Indonesia, praktik laporan keberlanjutan kini semakin berkembang. Hal ini didorong oleh semakin meningkatnya perhatian masyarakat terhadap keterbukaan (transparansi) kinerja perusahaan. Pemerintah, melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mewajibkan perusahaan untuk menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan. Aturan ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas kegiatan usaha yang dijalankannya. Sejumlah penelitian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menunjukkan bahwa regulasi tersebut mendorong peningkatan praktik pengungkapan, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan seperti perbedaan standar pelaporan dan tingkat kesadaran perusahaan yang belum merata (Alfiana et al., 2024; Hidayati, 2023). Penelitian terbaru juga menunjukkan peningkatan signifikan, di mana proporsi perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* meningkat dari 56,7% pada tahun 2019 menjadi sekitar 96,7% pada tahun 2023 (Senanayake et al., 2026).

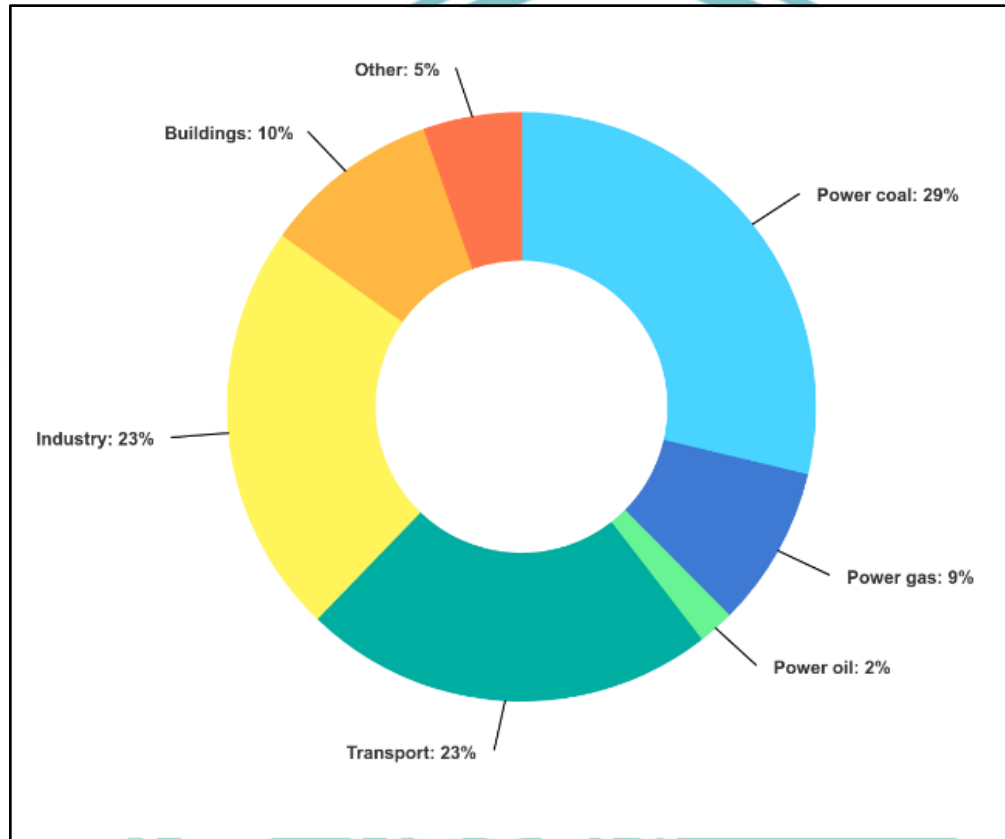
Selain regulasi, perkembangan *sustainability report* juga didorong oleh inisiatif penilaian eksternal seperti Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCCR). Program ini bertujuan mendukung peningkatan kualitas *sustainability report* melalui evaluasi kesesuaian dengan standar internasional salah satunya GRI, sehingga perusahaan terdorong untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi keberlanjutan dalam *sustainability report* (NCCR, 2025).

Standar atau pedoman yang banyak digunakan dalam *sustainability report* adalah Global Reporting Initiative (GRI) yang menyajikan kerangka pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan (Apriliyani et al., 2021). Standar ini memberikan indikator yang jelas sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Eriyanti & Fitri, 2022). Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan standar GRI dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi non-keuangan serta membantu penyusunan laporan yang lebih sistematis (Jimmy & Munandar, 2026).

Dalam struktur GRI Standard, aspek lingkungan diatur dalam seri GRI 300 yang mencakup indikator penggunaan energi, pengelolaan air, emisi, serta limbah perusahaan (Hanafi et al., 2025). Pengungkapan aspek ini menjadi penting karena aktivitas operasional perusahaan berpotensi menimbulkan tekanan terhadap lingkungan (Andika, 2023). Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor dengan kontribusi signifikan terhadap isu lingkungan sehingga menjadi perhatian dalam praktik *sustainability report* (Achmar & Susanti, 2025).

Aktivitas produksi pada sektor manufaktur umumnya melibatkan penggunaan energi dalam jumlah besar serta menghasilkan emisi dan limbah yang berpotensi mencemari lingkungan (International Energy Agency, 2020). Laporan

United Nations Industrial Development Organization menunjukkan bahwa sektor manufaktur memiliki intensitas penggunaan energi dan potensi dampak yang relatif tinggi dibandingkan sektor lain. Fenomena ini membuktikan bahwa aktivitas industri selain memberikan manfaat ekonomi, namun juga menghadirkan tantangan dalam pengelolaan aspek lingkungan (Wahyuni & Ahdim, 2025).



Gambar 1.1 Emisi CO₂ Global Berdasarkan Sektor Penyumbang

Sumber: <https://www.iea.org/reports/the-role-of-ccus-in-low-carbon-power-systems/the-co2-emissions-challenge>, 2020

Terkait permasalahan lingkungan di Indonesia, industri manufaktur masih menjadi penyebab utama terjadinya pencemaran lingkungan. Salah satu bukti nyata dapat dilihat di kawasan industri Cilegon, Banten, yang didominasi oleh industri baja seperti PT Krakatau Steel. Di wilayah Samangraya yang terletak dalam kawasan industri tersebut, terdapat dugaan pencemaran laut yang serius. Hasil observasi WALHI Jakarta menemukan adanya pembuangan limbah cair berbentuk setengah padat ke laut, selain itu ditemukan sisa-sisa limbah di sepanjang garis pantai yang dapat menyebabkan kerusakan ekosistem. Kondisi ini tidak hanya menunjukkan lemahnya pengelolaan limbah industri, tetapi juga menimbulkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

risiko bioakumulasi logam berat yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat pesisir (Indonesian Center for Environmental Law, 2025). Kasus ini menunjukkan bahwa industri manufaktur masih menghadapi permasalahan besar dalam hal pengelolaan lingkungan yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan tersebut mendorong perusahaan untuk mengalokasikan biaya lingkungan sebagai bagian dari upaya pengendalian aktivitas operasional. Biaya lingkungan adalah pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah, mengendalikan, dan menanggulangi kerusakan lingkungan akibat kegiatan produksi (Ningsih et al., 2022). Dalam praktiknya, biaya ini mencakup pengolahan limbah, pengendalian emisi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta investasi pada program pengelolaan lingkungan (Azzliya et al., 2025). Pengungkapan biaya lingkungan dalam *sustainability report* menjadi penting karena mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan (Fauziah & Siregar, 2025). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa informasi tersebut masih jarang diungkapkan secara rinci sehingga transparansinya terbatas (Sunani et al., 2024).

Meskipun praktik *sustainability report* semakin berkembang, kualitas pengungkapan informasi lingkungan masih menunjukkan variasi antar perusahaan. Penelitian menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengungkapkan informasi secara umum tanpa memberikan rincian yang memadai sesuai indikator standar (Sunani et al., 2024). Penelitian lain juga menjelaskan mengenai pengungkapan pada perusahaan di Indonesia belum sepenuhnya memberikan informasi yang komprehensif terkait aspek lingkungan, serta masih berfokus pada komunikasi kepada pemangku kepentingan dan belum mencerminkan transparansi kinerja yang sebenarnya (Yudhistira & Soegiharto, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan masih memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan metode pengukuran sederhana berupa *content analysis* dengan skor dikotomis (0–1), yaitu skor 1 jika indikator diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan (Apriliyani et al., 2021). Metode ini mampu memberikan gambaran umum, namun belum mencerminkan kedalaman informasi yang disampaikan (Dara & Barokah, 2022). Penelitian lain juga menggunakan pendekatan indeks berbasis *checklist* tanpa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membedakan bentuk informasi, baik naratif maupun kuantitatif (Salma et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih berfokus pada keberadaan pengungkapan, belum pada kualitasnya.

Selain itu, pengungkapan aspek lingkungan sering kali disajikan dalam bentuk naratif umum tanpa didukung data kuantitatif yang memadai (Ananda et al., 2023). Padahal, dalam standar GRI 300, informasi diharapkan tidak hanya deskriptif tetapi juga dilengkapi data yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara objektif (GRI, 2021). Oleh karena itu, diperlukan metode penilaian yang mampu membedakan antara pengungkapan naratif dan kuantitatif (Dara & Barokah, 2022).

Penelitian ini menggunakan skema penilaian 0–2 untuk menilai kualitas pengungkapan *sustainability report*, yaitu skor 0 apabila indikator tidak diungkapkan, skor 1 apabila indikator diungkapkan secara naratif, dan skor 2 apabila indikator diungkapkan dengan data kuantitatif. Penggunaan skema ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketepatan pengukuran kualitas pengungkapan, karena tidak hanya melihat informasi disajikan atau tidak, tetapi juga mampu membedakan tingkat kedalaman dan objektivitas informasi yang disajikan sesuai dengan karakteristik indikator GRI 300. Selain itu, manfaat dari penerapan skema 0–2 pada analisis biaya lingkungan memungkinkan penilaian transparansi yang lebih sistematis, khususnya dalam mengidentifikasi apakah pengungkapan yang dilakukan perusahaan didukung oleh data kuantitatif yang mencerminkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini juga mengevaluasi transparansi pengungkapan biaya lingkungan sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan. Pendekatan ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas pengungkapan informasi lingkungan serta tingkat transparansi biaya yang disajikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pengungkapan aspek lingkungan serta transparansi biaya lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur berdasarkan standar GRI melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur”**.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pelaporan keberlanjutan telah menjadi kewajiban bagi perusahaan publik di Indonesia sejak diberlakukannya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai implementasi keuangan berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi terhadap ESG, sebagian besar perusahaan manufaktur mulai mengadopsi GRI Standard, khususnya seri GRI 300. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul tidak lagi terletak pada keberadaan *sustainability report*, melainkan pada kualitas informasi yang disajikan (Pandini et al., 2024). Pengungkapan GRI 300 pada perusahaan di Indonesia masih didominasi oleh informasi yang bersifat naratif deskriptif, sementara penyajian data kuantitatif yang terukur relatif terbatas (Fitri et al., 2026). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan informasi pemangku kepentingan dengan konten laporan yang disajikan, terutama pada sektor manufaktur yang memiliki intensitas penggunaan energi serta potensi dampak lingkungan yang relatif tinggi.

Di sisi lain, pendekatan pengukuran yang digunakan dalam penelitian sebelumnya umumnya masih menggunakan metode dikotomis (0–1) yang hanya menilai ada atau tidaknya indikator pengungkapan. Pendekatan tersebut belum mampu membedakan secara jelas antara pengungkapan yang bersifat simbolik dan pengungkapan yang menyajikan informasi kuantitatif secara substantif. Maka dari itu diperlukan pendekatan analisis secara komprehensif untuk mengevaluasi tidak hanya tingkat pengungkapan, tetapi juga kedalaman kualitas informasi yang disampaikan dalam *sustainability report*. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengungkapan GRI 300 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik *content analysis* serta skema scoring 0–2 untuk membedakan antara pengungkapan yang bersifat tidak ada, naratif, dan kuantitatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif tentang kualitas informasi lingkungan yang disampaikan oleh perusahaan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang bisa diajukan adalah:

1. Berapa tingkat kelengkapan pengungkapan *sustainability report* berdasarkan indikator GRI 300 pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana kualitas pengungkapan indikator GRI 300 dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur berdasarkan perbedaan informasi naratif dan kuantitatif menggunakan skema scoring 0–2?
3. Bagaimana transparansi pengungkapan biaya lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur berdasarkan model Hansen dan Mowen?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur tingkat kelengkapan pengungkapan *sustainability report* berdasarkan indikator GRI 300 pada perusahaan manufaktur.
2. Menganalisis kualitas pengungkapan indikator GRI 300 dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur berdasarkan perbedaan informasi naratif dan kuantitatif menggunakan skema scoring 0–2.
3. Menganalisis transparansi pengungkapan biaya lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur berdasarkan model Hansen dan Mowen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi keberlanjutan, khususnya terkait kualitas pengungkapan *sustainability report* berdasarkan GRI Standards. Penelitian ini memberikan pendekatan pengukuran yang lebih komprehensif melalui penerapan skema scoring 0–2 yang mampu membedakan antara pengungkapan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

naratif dan kuantitatif pada indikator GRI 300. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai metode pengukuran kualitas pengungkapan *sustainability report* serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji kualitas informasi lingkungan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi lingkungan dalam *sustainability report*, khususnya pada indikator GRI 300. Hasil penelitian berupa analisis tingkat kelengkapan dan kualitas pengungkapan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi informasi serta mendukung penyediaan informasi yang lebih relevan bagi pengambilan keputusan manajerial dan pemangku kepentingan.

2. Bagi Pemangku Kepentingan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran mengenai kelengkapan dan kualitas informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan, sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan seperti investor, regulator, dan masyarakat dalam menilai komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam menganalisis kualitas pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, pendekatan *content analysis* dengan skema skoring 0–2 yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan metode evaluasi pengungkapan keberlanjutan pada penelitian di sektor manufaktur atau periode yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai struktur pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena dan permasalahan mengenai pengungkapan *sustainability report*, khususnya pada indikator lingkungan GRI 300 dan transparansi biaya lingkungan menggunakan model Hansen dan Mowen. Permasalahan yang disajikan kemudian disusun dalam rumusan masalah serta pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, pada bab ini juga memuat tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun, menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, seperti *stakeholder theory*, *legitimacy theory*, serta konsep mengenai *sustainability reporting*, GRI Standard, khususnya indikator GRI 300 terkait aspek lingkungan dan biaya lingkungan. Bab ini juga menyajikan tabel penelitian terdahulu yang sejalan dengan topik penelitian serta kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antara konsep teoretis dengan fokus penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, serta jenis dan sumber data yang digunakan. Selain itu, bab ini juga memberikan informasi mengenai metode pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi *content analysis* terhadap indikator GRI 300 dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur, analisis transparansi biaya lingkungan, serta tahapan analisis data yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Dalam proses analisis juga didukung dengan penggunaan skema skoring 0–2 untuk menilai tingkat kelengkapan dan kualitas pengungkapan informasi lingkungan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian. Hasil penelitian meliputi analisis tingkat kelengkapan pengungkapan indikator GRI 300, analisis kualitas pengungkapan berdasarkan perbedaan informasi naratif dan

kuantitatif menggunakan skema skoring 0–2, serta analisis transparansi biaya lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas pengungkapan dan transparansi informasi lingkungan perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya termasuk pihak-pihak yang berkepentingan terkait pengungkapan *sustainability report*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kelengkapan dan kualitas pengungkapan lingkungan berdasarkan indikator GRI 300 serta transparansi biaya lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kelengkapan pengungkapan lingkungan berdasarkan indikator GRI 300 menunjukkan hasil yang bervariasi pada perusahaan manufaktur selama periode 2022–2024. Rata-rata tingkat pengungkapan perusahaan berada pada rentang 51,08% hingga 90,86%, dengan tiga perusahaan berada pada kategori Partially Applied (ASII 51,08%; SIDO 75,81%; dan MDKA 72,58%) serta dua perusahaan berada pada kategori Well Applied (SMBR 76,34% dan SMGR 90,86%). Berdasarkan aspek pengungkapan, GRI 306 (Limbah) memperoleh tingkat pengungkapan tertinggi sebesar 95,33%, diikuti GRI 304 (Keanekaragaman Hayati) sebesar 89,17% dan GRI 303 (Air dan Efluen) sebesar 78,00%. Sebaliknya, GRI 301 (Material) menjadi indikator dengan tingkat pengungkapan terendah sebesar 31,11%, sedangkan indikator GRI 302-2 mengenai konsumsi energi di luar organisasi tidak diungkapkan oleh seluruh perusahaan selama periode penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunani et al. (2024) yang menunjukkan bahwa meskipun praktik *sustainability report* semakin berkembang, tingkat kelengkapan pengungkapan lingkungan masih menunjukkan variasi antar perusahaan.
2. Analisis kualitas pengungkapan lingkungan berdasarkan skema scoring 0–2 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah menyajikan informasi lingkungan dalam bentuk kuantitatif, meskipun beberapa indikator masih didominasi oleh pengungkapan naratif. Perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak indikator belum tentu menghasilkan kualitas pengungkapan yang lebih baik apabila informasi tersebut belum disajikan secara terukur, dapat dibandingkan, dan dapat diverifikasi. Selain itu, karakteristik masing-masing indikator GRI turut memengaruhi kualitas pengungkapan yang dihasilkan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indikator yang berkaitan dengan data operasional, seperti penggunaan air, emisi, dan limbah, cenderung diungkapkan secara kuantitatif, sedangkan indikator yang berkaitan dengan kebijakan, komitmen, atau informasi yang belum memiliki data operasional yang memadai lebih banyak disajikan secara naratif. Temuan ini mendukung penelitian Dara & Barokah (2022) yang menyatakan bahwa metode pengukuran yang hanya menilai keberadaan pengungkapan belum mampu menggambarkan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan secara memadai. Dengan menggunakan skema scoring 0–2, penelitian ini mampu membedakan pengungkapan naratif dan kuantitatif sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas informasi lingkungan yang disajikan perusahaan.

3. Transparansi biaya lingkungan berdasarkan klasifikasi Hansen dan Mowen menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah mengungkapkan biaya lingkungan dalam bentuk kuantitatif, khususnya pada kategori *prevention cost* dan *detection cost*. Sebaliknya, transparansi pada kategori *internal failure cost* masih relatif rendah dibandingkan kategori biaya lingkungan lainnya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas pengungkapan lingkungan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat transparansi biaya lingkungan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauziah & Siregar (2025) yang menyatakan bahwa pengungkapan biaya lingkungan mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan mengenai kelengkapan dan kualitas pengungkapan lingkungan berdasarkan indikator GRI 300 serta transparansi biaya lingkungan dalam *sustainability report* perusahaan manufaktur, saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan lingkungan dalam *sustainability report* dengan memperhatikan tidak hanya kelengkapan informasi yang diungkapkan, tetapi juga keterukuran, konsistensi, dan transparansi informasi yang disajikan. Peningkatan pengungkapan pada indikator yang masih rendah serta penyajian informasi biaya lingkungan secara lebih terbuka diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas perusahaan terhadap pengelolaan aspek lingkungan.

2. Bagi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan seperti investor, regulator, penyusun standar, dan masyarakat, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kualitas *sustainability report* perusahaan. Penilaian terhadap laporan keberlanjutan seharusnya tidak hanya mengacu pada banyaknya informasi yang diungkapkan, tetapi juga harus memperhatikan relevansi, transparansi, dan kemampuan informasi tersebut dalam mencerminkan kinerja lingkungan perusahaan secara utuh. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaporan keberlanjutan yang menekankan pada transparansi, keterbandingan, dan akuntabilitas informasi yang disampaikan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dan periode pengamatan guna memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai praktik pengungkapan lingkungan di Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan *content analysis* dengan data primer melalui wawancara atau kuesioner agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengungkapan lingkungan dan transparansi biaya lingkungan dalam *sustainability report*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Achmar, N. A., & Susanti, N. A. (2025). Green Accounting Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(1), 189–196. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i1.446>
- Alfiana, Y., Ekawarti, Y., & Setiawati, E. (2024). Meningkatkan Sustainability Report: Menjelajahi Dampak Nilai Perusahaan dan Kinerja terhadap Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 196–208. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i2.22285>
- Ananda, W., Pradesa, H. A., & Wijayanti, R. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 531–543. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4299>
- Andika, B. (2023). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Sebuah Analisis Mengenai Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.35448/jratirtayasa.v8i2.27306>
- Andriani, D., Maritasari, D. B., Laela, I., & Husnadia, S. (2025). PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING YANG TEPAT DALAM PENELITIAN KUALITATIF : LITERATURE REVIEW. 6(4), 6238–6247.
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian. *JIMAT (Jurnal ...)*, (0761). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14552>
- Azizah, M., & Widiyati, D. (2025). Content Analysis of Sustainability Report in Indonesia's Banking Sector. *Governors*, 4(1), 91–103. <https://doi.org/10.47709/governors.v4i1.5933>
- Azzliya, N., Meutia, R., & Indayani. (2025). The Influence of Sustainability

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Disclosure and CSR Expenditure on Firm Value. *International Journal of Applied Economics, Accounting and Management (IJAEAM)*, 3(4), 257–264. <https://doi.org/10.59890/ijaeam.v3i4.45>
- Baldarelli, M. G., Baldo, M. Del, & Kiosseva, N. N. (2023). Environmental Accounting and Reporting. In *Routledge Handbook of Environmental Accounting*. <https://doi.org/10.4324/9780367152369-26>
- Dara, A. D., & Barokah, Z. (2022). Determinan Kualitas Pelaporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Grup Bisnis di Indonesia. *Journal Universitas Gajah Mada*, 1–14. <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/download/77535/34614>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research Published by : Academy of Management Stable. *The Academy of Management Review*, 14(4), 532–550.
- Eriyanti, Y., & Fitri, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Berdasarkan GRI Standards Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Study on Non-Financial Companies Listed on the SRI-KEHATI Index 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 145–154.
- Fadillah, M. A., & Harahap, L. (2023). Sustainability Reporting di Indonesia : Kebermanfaatannya Bagi Stakeholders dan Shareholders (Studi Empiris pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2021 - 2022). *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 43–50. <http://jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/article/view/64%0Ahttp://jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/article/download/64/41>
- Fauziah, H., & Siregar, I. W. (2025). Carbon emission disclosure, green investment, and firm value: the moderating role of profitability. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(4), 531–551. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i4.42754>
- Filbert Kusuma Deharlie, & Aminah. (2024). Disclosure of Sustainability Report Legitimacy Theory Perspective. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(2), 647–665. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i2.224>
- Fitri, I. K., Anggraini, M., Aulia, I. S., Riau, U. M., Jl, A., Tambusai, T., Rw, R. T., Delima, K., & Tampan, K. (2026). *Analisis Pengungkapan GRI 300 Dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri di BEI Tahun 2023 mengenai*

motivasi di balik pelaporan tersebut . Penelitian terdahulu oleh (Barus et. 4.

Freeman, R. E. (2002). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *Handbook of Strategic Management, Oxford: Blackwell Publishing.*
<https://doi.org/10.1002/jctb.619>

Glenn A. Bowen. (2011). Document Analysis as a Qualitative Research Method
Glenn. *Western Carolina University*, 28(4), 78–81.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.016>
<http://www.ijonte.org>
<http://blog.powerdata.es/el-valor-de-la-gestion-de-datos/bid/405060/Qu-significa-la-integraci-n-de-datos>

GRI, S. (2021). GRI 1 - Landasan 2021 - Indonesian. *Gri Standards*, 1–42.
www.globalreporting.org

Hanafi, A. A., Lestari, C. W., Suwarno, E. M., & Arifin, L. S. (2025). Analisis Pengungkapan Sustainability Reports Berdasarkan GRI Standards Pada Perusahaan Energi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(1), 326–343.

Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391–430. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>

Hidayati, I. (2023). Sustainability Reporting in Indonesia: a Systematic Literature Review. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(2), 213–246.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.319>

Indonesian Center for Environmental Law. (2025). *Dampak Manufaktur Industri Baja dan Kerentanan Iklim di Kota Cilegon*.

Jimmy, U., & Munandar, A. (2026). *Dampak Regulasi POJK 51 / 2017 Terhadap Kualitas Pengungkapan GRI Pada Emiten Sektor Konstruksi*. 7(1), 86–98.
<https://doi.org/10.47065/jbe.v7i1.9259>

Lusmeida, H., Khomsiyah, & Arsjah, R. J. (2023). Do Enterprise Risks Management, Green Intellectual Capital and Business Ethics Improve Sustainable Finance At Financial Institutions In Indonesia? *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e2359.
<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2359>

Martania Dwi Hapsari. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi* 45, 4(1), 65–72.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>

- Maryanti, S., Haerani, N., Meydina, R., & Munandar, A. (2022). Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 2924–2944. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1314>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis. In *SAGE Publications International Educational and Professional Publisher*.
- Moussa, A. S., & Elmarzouky, M. (2024). Sustainability Reporting and Market Uncertainty: The Moderating Effect of Carbon Disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 16(13), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su16135290>
- Ningsih, N. W., Nurlaili, N., & Zuliansyah, A. (2022). Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3349. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5466>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr). *Akuntansi*, 5(2), 1–12.
- Nugraheni, B. D. (2025). PENGARUH SUSTAINABILITY COMMITTEE , ESG PERFORMANCE , DAN FIRM-CHARACTERISTICS TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG) . 14(2), 64–78. <https://doi.org/10.33508/jima.v14i2.8255>
- Oktaviani, M., & Inayati, T. (2025). *Journal Page is available to: 35-54* <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal>. 06(01), 35–54.
- Pandin, M. Y. R., Wijaya, R. M., Postel, M. Y., & Manalu, M. U. S. (2024). Analysis of Sustainability Reporting Disclosure Based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. *EKSYAR : Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 10(2), 324–331. <https://doi.org/10.54956/eksyar.v10i2.523>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Angket Dalam Teknik Analisis Data. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Purwanti, A., Dewantara, B., Nurcahaya, C., Gunadarma, U., & Sriwijaya, P. N. (2025). The integration of environmental costs into financial reporting: a green accounting perspective penerapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan:

perspektif akuntansi hijau. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 582–587.

Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>

Rohmana, A., & Bayangkara, B. I. K. (2024). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Dan Pt Malindo Feedmill Tbk Tahun 2022 Berdasarkan Gri Standard. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 2118–7453.

Salma, M. A., Estianingtyas, F., Yovita, M., & Pandin, R. (2024). Penerapan Standar Gri 2021 Dalam Laporan Keberlanjutan: Studi Kasus Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 16(2), 132–142. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>

Senanayake, M., Putra, F. K. G., Gregory, R. P., Harymawan, I., Rhee, J. H., & Ok, Y. S. (2026). From biodiversity to ESG: evaluating disclosure approaches of companies operating in Indonesia. *Frontiers in Sustainability*, 6(January). <https://doi.org/10.3389/frsus.2025.1668560>

Setiawan, T., Sugianto, M., Dahlan, K. S. S., & Purwanti, A. (2023). Corporate Social Responsibility: Qualitative and Quantitative Content Analysis Study. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 249–262. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3474>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.

Sulistyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13(1), 68.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(2), 28–33.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sunani, A., Widodo, U. P. W., Wijaya, R. M. S. A. A., & Kirana, N. W. I. (2024). Environmental disclosure analysis of manufacturing companies to realize sustainable green economy. *Intangible Capital*, 20(2), 321–342. <https://doi.org/10.3926/ic.2505>
- Wahyuni, F., & Ahdim, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack sebagai Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 204–227. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>
- Waris Marsisno, Asep Sofwan Munandar, Casriyanti, Nyoman Tri Sutaguna. (2019). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Number 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Warokka, A., Woo, J. K., & Aqmar, A. Z. (2025). Herding Behavior, ESG Disclosure, and Financial Performance: Rethinking Sustainability Reporting to Address Climate-Related Risks in ASEAN Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(8), 1–24. <https://doi.org/10.3390/jrfm18080457>
- Wiseman, J. (1982). AN EVALUATION OF ENVIRONMENTAL DISCLOSURES MADE IN CORPORATE ANNUAL REPORTS. *Accounting, Organizations and Society*, 7(1), 53–63.
- Yudhistira, M., & Soegiharto. (2025). 186 The Influence of Sustainability Report Disclosure, Firm Size, And Green Accounting On Return on Assets of Companies in Basic Materials Sector In 2020-2024. *Journal of Applied Accounting and Sustainable Finance*, 1(3), 187–203.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kerja Skoring Indikator GRI 300

No.	Indikator	Pengungkapan	Astra International Tbk						Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk						Merdeka Copper Gold Tbk						Semen Baturaja (Persero) Tbk						Semen Indonesia (Persero) Tbk					
			2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024	
			Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.
GRI 301 : Material 2016																																
1	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	1	109-110	1	172	2	57	2	94-95	0	N/A	0	N/A	2	195	2	195-196	2	158-159	2	143-144	2	165-166
2	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	1	94	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	159	2	143-144	2	166
3	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	1	94	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	1	201	1	183	2	165-206
Total GRI 301			0		0		0		0		1		1		2		4		0		0		2		2		5		5		6	
GRI 302 : Energi 2016																																
1	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	2	87-88	2	80-82	2	103-106	2	93, 144	2	38, 171	2	84-86	2	63-64	2	60-63	2	81-83	2	174-176	2	196-197	2	197-198	2	160-161	2	144-145	2	167-168
2	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A
3	302-3	Intensitas energi	1	88	1	82	1	107	2	94, 144	2	39, 171	2	85	2	63	2	61-63	2	81-83	2	175-176	2	197-198	2	197-918	2	161	2	144-145	2	167
4	302-4	Pengurangan konsumsi energi	0	N/A	2	76	2	107	2	95, 145	2	40-42, 172	2	87-88	2	60	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	203	2	198	2	159-160	1	145	2	168-169
5	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	0	N/A	2	78, 84-85	2	103-107, 116	2	97, 145	2	171-172	2	87-89	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	198-200	2	160	1	144-145	2	169
Total GRI 302			3		7		7		8		8		8		6		4		4		4		6		8		8		6		8	
GRI 303 : Air dan Efluen 2018																																
1	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	1	97	1	85	1	109	2	101-102	2	53	2	98	1	70	2	50-51	2	53-54	2	183	2	208	2	208	2	174-175	2	163	2	182-183
2	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	0	N/A	1	85	1	109	2	105-106	2	59	2	101-103	2	72-73	2	52	2	54, 56	0	N/A	1	209	2	209	2	175	2	164-166	2	186-187



(Lanjutan)

No.	Indikator	Pengungkapan	Astra International Tbk						Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk						Merdeka Copper Gold Tbk						Semen Baturaja (Persero) Tbk						Semen Indonesia (Persero) Tbk					
			2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024	
			Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.
3	303-3	Pengambilan air	2	97	2	86	2	110-111	2	102-148	2	54, 176	2	98-99	2	71, 74	2	51-55	2	55, 57	2	183	2	208	2	208	2	175-176	2	164	2	183-184
4	303-4	Pembuangan air	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	59-61	2	99, 103-104	2	72, 73	2	52-55	2	56-57	0	N/A	0	N/A	2	209	1	175	2	165	2	185
5	303-5	Konsumsi air	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	103	2	56, 176	2	99-100	0	N/A	2	55	2	57	2	183	2	208	2	208	1	175	2	164-165	2	185
Total GRI 303			3		4		4		8		10		10		7		10		10		6		7		10		8		10		10	
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016																																
1	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	1	96	2	79	2	116	2	114	2	71	2	114	2	81	2	91	2	91	2	195	2	222	2	225	2	180	2	169-170	2	191-192
2	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	1	96	1	79	1	116	2	115	2	71	2	114	0	N/A	2	88, 91	1	92	2	197	2	224	2	227-228	2	183-190	2	170-174	2	192-197
3	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	1	96	1	79	2	116-117	1	114	2	71-72	2	115	2	80	2	88	2	92	2	196	2	224-225	2	226, 228-229	2	178-180	2	168-169	2	188-190
4	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	1	96	1	79	1	116	2	114	2	178-185	2	115-116	2	82	2	92-93	2	95-96	2	195, 198	2	226	2	230	2	191-192	2	175-176	2	198-199
Total GRI 304			4		5		6		7		8		8		6		8		7		8		8		8		8		8			



(Lanjutan)

No.	Indikator	Pengungkapan	Astra International Tbk						Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk						Merdeka Copper Gold Tbk						Semen Baturaja (Persero) Tbk						Semen Indonesia (Persero) Tbk					
			2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024		2022		2023		2024	
			Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.	Nilai	Hal.
GRI 305 : Emisi 2016																																
1	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	2	84	2	74	2	95-9 6	2	98, 146	2	46, 173	2	91-9 2	2	65-6 7	2	78-8 1	2	83-8 7	2	179	2	200, 202	2	201, 203	2	171	2	146, 162	2	170- 173 180- 181
2	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	2	84	2	74	2	95-9 6	2	98, 146	2	46, 173	2	91-9 2	2	65-6 7	2	78-8 1	2	83-8 7	2	179	2	200, 202	2	201, 203	2	171	2	162	2	174- 177 180- 181
3	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	173	2	93	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	1	171	1	162	2	179- 181
4	305-4	Intensitas emisi GRK	2	86	2	75	2	96	2	98, 146	2	48-4 9, 174	2	94-9 5	2	65-6 6	2	78-8 1	2	84-8 7	2	179	2	203	2	204	2	43, 169, 171	2	146, 162	2	181- 182
5	305-5	Pengurangan emisi GRK	1	84	2	76, 84	2	97, 99, 107	2	99, 147	2	49-5 1, 174	2	95-9 6	1	61	2	82	0	N/A	0	N/A	2	203- 204	2	201- 202, 204	2	168- 169	2	5, 158	2	170- 171 176- 177 180- 183
6	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	1	86	1	67	0	N/A	1	207	2	207	1	171	1	163	1	182
7	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	98	2	52, 173	2	93, 96-9 7	0	N/A	2	85-8 6	2	66-6 7	2	180, 182- 183	2	204- 207	2	204- 207	2	171	2	161- 162	2	178
Total GRI 305			7		8		8		8		12		12		7		11		9		8		11		12		12		12		13	
GRI 306 : Limbah 2020																																
1	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	1	98	1	87	2	112- 113	2	107	2	62	2	105- 106	1	75	1	55	2	60-6 1	2	188- 189	2	211- 214	2	212, 216	2	196	2	179- 180	2	202- 203



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

2	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah	2	98-9 9	2	87-8 8	2	112- 113	2	108, 111	2	64-6 7, 185	2	108, 110	2	75	2	56-5 7	2	60, 62	2	189- 191	2	211- 215	2	213- 221	2	198	2	180- 181	2	203- 204
3	306-3	Timbulan limbah	2	98-1 00	2	87-8 8	2	111, 115	2	107, 111, 150	2	61-6 2, 185- 186	2	105- 107	2	76-7 7	2	57-5 8	2	62-6 4	2	192	2	219	2	222	2	197	2	181- 182	2	205
4	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	1	98-9 9	2	87-8 8	2	111, 115	1	109	2	65, 186	2	109- 110	2	76-7 7	2	58	2	64	2	189, 192- 193	2	215, 219- 220	2	217, 222- 223	2	199	2	181- 183	2	205
5	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	1	98	2	87-8 8	2		2	109, 111, 150	2	65, 186, 188	2	109, 112	2	76-7 7	2	57-5 8	2	62, 64	2	192	2	219	2	222	2	199	2	182- 183	2	205
Total GRI 306			7		9		10		9		10		10		9		9		10		10		10		10		10		10			
GRI 308 : Penilaian Lingkungan Pemasok 2016																																
1	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	1	31	1	65	1	60	1	41	1	122	1	186	2	159- 160	2	178- 179	2	192- 193	2	68-6 9	2	77-7 8	2	75-7 6	2	201	2	184	2	158
2	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	N/A	2	160	2	178- 179	2	192- 193	2	68-6 9	2	78	2	76	2	201	2	184	2	158
Total GRI 301			1		1		1		1		1		1		4		4		4		4		4		4		4		4			
Jumlah Scoring Indikator GRI			25		34		36		41		50		50		41		50		44		40		48		54		55		59			

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Lampiran 2 Lembar Kerja Skoring Biaya Lingkungan

No.	Kategori Biaya Lingkungan	Indikator Pengungkapan	Astra International Tbk					
			2022		2023		2024	
			Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan
1	Prevention Cost (PC)	Pengungkapan biaya pencegahan pencemaran dan pelatihan lingkungan	1	ISO 14001, program efisiensi energi, program penanaman pohon dan konservatif, program pengelolaan sampah dan limbah	2	pelatihan lingkungan, ISO 14001, program efisiensi emisi, program efisiensi energi, program pengelolaan sampah dan limbah, produksi bersih (<i>cleaner production</i>)	2	pelatihan lingkungan, ISO 14001, program green office, program efisiensi energi, program dan inventarisasi emisi, program pemanfaatan limbah cair, program carbon offset, produksi bersih (<i>cleaner production</i>)
2	Detection Cost (DC)	Pengungkapan biaya audit lingkungan, pengujian pencemaran, evaluasi kinerja lingkungan dan sertifikasi lingkungan	1	pengukuran emisi GRK, sertifikasi lingkungan	2	pengukuran emisi GRK, audit energi, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	audit energi, pengukuran emisi GRK, kepatuhan lingkungan, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan
3	Internal Failure Cost (IC)	Pengungkapan biaya pengolahan limbah, pengendalian emisi, pemeliharaan alat pengendali polusi	1	pengolahan air limbah, pengolahan limbah padat, pengolahan sampah	1	pengolahan air limbah, pengolahan sampah, pengolahan limbah padat	2	pengolahan sampah, IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengolahan limbah, pengelolaan residu produksi
4	External Failure Cost (EC)	Pengungkapan biaya pemulihan lingkungan, denda lingkungan, kompensasi kerusakan lingkungan	1	biaya pengelolaan dampak lingkungan	1	biaya pengelolaan dampak lingkungan	1	biaya pengelolaan dampak lingkungan
Jumlah Scoring Indikator Biaya Lingkungan			4		6		7	

No.	Kategori Biaya Lingkungan	Indikator Pengungkapan	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk					
			2022		2023		2024	
			Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan
1	Prevention Cost (PC)	Pengungkapan biaya pencegahan pencemaran dan pelatihan lingkungan	2	pelatihan bank sampah, pelatihan pembuatan biogas mandiri, ISO 14001, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, program konservasi air	2	pelatihan ESG, pelatihan pembuatan biogas mandiri, ISO 14001, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, program konservasi air,	2	pelatihan pengolahan limbah, pelatihan pengelolaan kotoran sapi menjadi pupuk, ISO 14001, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, konservasi sumber daya air, kampanye kesadaran lingkungan
2	Detection Cost (DC)	Pengungkapan biaya audit lingkungan, pengujian pencemaran, evaluasi kinerja lingkungan dan sertifikasi lingkungan	2	pengukuran kebisingan, pengukuran emisi GRK, audit energi, sertifikasi lingkungan, penilaian kinerja lingkungan	2	pengukuran kualitas lingkungan, pengujian kualitas udara, pengukuran kebisingan, pengukuran emisi GRK, sertifikasi lingkungan, penilaian kinerja lingkungan	2	pengendalian pencemaran air, pengujian kualitas udara, pengukuran kebisingan, pengukuran emisi GRK, sertifikasi lingkungan, penilaian kinerja lingkungan,
3	Internal Failure Cost (IC)	Pengungkapan biaya pengolahan limbah, pengendalian emisi, pemeliharaan alat pengendali polusi	2	penggunaan teknologi IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengolahan limbah, pengolahan sampah, pengolahan residu untuk bahan bakar	2	penggunaan teknologi IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengolahan limbah b3 dan non b3, pengendalian pencemaran air, pengolahan residu untuk bahan bakar	2	penggunaan teknologi IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengolahan limbah yang diuji pihak ketiga, pengendalian pencemaran air, pengolahan residu untuk bahan bakar
4	External Failure Cost (EC)	Pengungkapan biaya pemulihan lingkungan, denda lingkungan, kompensasi kerusakan lingkungan	1	biaya pengelolaan dampak lingkungan	1	biaya pemulihan ekosistem, biaya pengelolaan dampak lingkungan	2	biaya konservasi ekosistem darat dan laut, biaya pengelolaan dampak lingkungan
Jumlah Scoring Indikator Biaya Lingkungan			7		7		8	

NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa saja.

(Lanjutan)

No.	Kategori Biaya Lingkungan	Indikator Pengungkapan	Merdeka Copper Gold Tbk					
			2022		2023		2024	
			Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan
1	Prevention Cost (PC)	Pengungkapan biaya pencegahan pencemaran dan pelatihan lingkungan	2	pelatihan pengurangan emisi GHG, pelatihan pembuatan pupuk organik, ISO 14001, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, konservasi air	2	penanaman pohon dan mangrove, pelatihan dan sosialisasi lingkungan, ISO 14001, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, konservasi air	2	pelatihan lingkungan, pelatihan pengurangan pencemaran air, ISO 14001, program efisiensi energi, program penyediaan air bersih, penggunaan energi terbarukan, konservasi air
2	Detection Cost (DC)	Pengungkapan biaya audit lingkungan, pengujian pencemaran, evaluasi kinerja lingkungan dan sertifikasi lingkungan	1	pengukuran emisi GRK, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	audit lingkungan, program pemantauan air dan udara, pengukuran emisi GRK, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	audit dan inspeksi lingkungan, program pemantauan kualitas air dan udara, pengukuran emisi GRK, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan
3	Internal Failure Cost (IC)	Pengungkapan biaya pengolahan limbah, pengendalian emisi, pemeliharaan alat pengendali polusi	1	pembuangan dan pemrosesan limbah, pengelolaan sampah	1	pengolahan limbah b3 dan non b3, pengolahan sampah organik, pengolahan air	1	pengelolaan emisi udara, pengelolaan drainase air, pengolahan sampah, pengelolaan limbah b3 dan non b3
4	External Failure Cost (EC)	Pengungkapan biaya pemulihan lingkungan, denda lingkungan, kompensasi kerusakan lingkungan	2	rekayasa lahan bekas tambang, rehabilitasi lahan, rehabilitasi daerah aliran sungai, biaya penanganan dampak lingkungan	2	rekayasa lahan bekas tambang, rehabilitasi lahan, rehabilitasi daerah aliran sungai, biaya penanganan dampak lingkungan	2	rekayasa lahan bekas tambang, rehabilitasi lahan, rehabilitasi daerah aliran sungai, biaya penanganan dampak lingkungan, biaya pelestarian ekosistem
Jumlah Scoring Indikator Biaya Lingkungan			6		7		7	

No.	Kategori Biaya Lingkungan	Indikator Pengungkapan	Semen Baturaja (Persero) Tbk					
			2022		2023		2024	
			Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan
1	Prevention Cost (PC)	Pengungkapan biaya pencegahan pencemaran dan pelatihan lingkungan	2	program green industry, ISO 14001, program efisiensi energi, program pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar, penggunaan bahan bakar alternatif, penggunaan energi terbarukan	2	program green industry, ISO 14001, program efisiensi energi, program pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar, penggunaan bahan bakar alternatif, penggunaan energi terbarukan, pengembangan teknologi ramah lingkungan	2	penanaman pohon preventif, program green industry, ISO 14001, program efisiensi energi, program pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar, penggunaan bahan bakar alternatif, penggunaan energi terbarukan, pengembangan teknologi ramah lingkungan
2	Detection Cost (DC)	Pengungkapan biaya audit lingkungan, pengujian pencemaran, evaluasi kinerja lingkungan dan sertifikasi lingkungan	2	audit lingkungan, pengukuran emisi GRK, biaya pemantauan kadar emisi udara cerobong, kualitas udara ambien, kebisingan lingkungan, getaran peledakan, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	audit lingkungan, pengukuran emisi GRK, biaya pemantauan kadar emisi udara cerobong, kualitas udara ambien, kebisingan lingkungan, getaran peledakan, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	audit lingkungan, pengukuran emisi GRK, biaya pemantauan kadar emisi udara cerobong, kualitas udara ambien, kebisingan lingkungan, getaran peledakan, pengendalian emisi, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan
3	Internal Failure Cost (IC)	Pengungkapan biaya pengolahan limbah, pengendalian emisi, pemeliharaan alat pengendali polusi	1	pengolahan limbah b3, penanggulangan minyak pelumas/oli bekas, penggunaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)	2	pembangunan fasilitas pengolahan limbah b3, penanggulangan minyak pelumas/oli bekas, penggunaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengolahan residu batu bara untuk bahan baku	2	peralatan pengendali limbah, pengelolaan tumpukan limbah b3, penanggulangan minyak pelumas/oli bekas, penggunaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengolahan residu batu bara untuk bahan baku
4	External Failure Cost (EC)	Pengungkapan biaya pemulihan lingkungan, denda lingkungan, kompensasi kerusakan lingkungan	2	revegetasi, reklamasi lahan bekas tambang, biaya pemulihan ekosistem, biaya penanganan dampak lingkungan	2	revegetasi, reklamasi lahan bekas tambang, biaya pemulihan ekosistem, biaya penanganan dampak lingkungan	2	revegetasi, reklamasi lahan bekas tambang, biaya pemulihan ekosistem, biaya penanganan dampak lingkungan
Jumlah Scoring Indikator Biaya Lingkungan			7		8		8	

NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

No.	Kategori Biaya Lingkungan	Indikator Pengungkapan	Semen Indonesia (Persero) Tbk					
			2022		2023		2024	
			Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan	Nilai	Pengungkapan
1	Prevention Cost (PC)	Pengungkapan biaya pencegahan pencemaran dan pelatihan lingkungan	2	ISO 14001, program green industry, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengembangan teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif	2	ISO 14001, program green industry, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengembangan teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif, program pengurangan limbah	2	ISO 14001, program green industry, program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengembangan teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif, program pengurangan limbah, penggunaan <i>clean energy</i>
2	Detection Cost (DC)	Pengungkapan biaya audit lingkungan, pengujian pencemaran, evaluasi kinerja lingkungan dan sertifikasi lingkungan	2	audit lingkungan, penilaian daur hidup, pengukuran emisi GRK, pemantauan kualitas tanah, air dan udara, pengelolaan peredam kebisingan, pengecekan SOP peledakan, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	audit lingkungan, inspeksi kebocoran filter udara, penilaian daur hidup, pengukuran emisi GRK, pemantauan kualitas tanah, air dan udara, pengelolaan peredam kebisingan, pengecekan SOP peledakan, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan	2	verifikasi data lingkungan oleh pihak ketiga, audit lingkungan, inspeksi kebocoran filter udara, penilaian daur hidup, pengukuran emisi GRK, pemantauan kualitas tanah, air dan udara, pengelolaan peredam kebisingan, pengecekan SOP peledakan, penilaian kinerja lingkungan, sertifikasi lingkungan
3	Internal Failure Cost (IC)	Pengungkapan biaya pengolahan limbah, pengendalian emisi, pemeliharaan alat pengendali polusi	2	pemantauan pembuangan emisi gas, pengelolaan tumpahan bahan kimia, penggunaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengelolaan limbah dan sampah	2	pemantauan pembuangan emisi gas, pengelolaan tumpahan bahan kimia, penggunaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengelolaan limbah dan sampah, pengelolaan tanaman pencegah pencemaran debu	2	pemantauan pembuangan emisi gas, pengelolaan tumpahan bahan kimia, penggunaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengelolaan limbah dan sampah, pengelolaan tanaman pencegah pencemaran debu, pemeliharaan fasilitas pompa dan pipa
4	External Failure Cost (EC)	Pengungkapan biaya pemulihan lingkungan, denda lingkungan, kompensasi kerusakan lingkungan	2	revegetasi, reklamasi lahan bekas tambang, biaya pemulihan ekosistem, biaya penanganan dampak lingkungan	2	revegetasi, rehabilitasi lingkungan, reklamasi lahan bekas tambang, biaya pemulihan ekosistem, biaya penanganan dampak lingkungan	2	revegetasi, rehabilitasi lingkungan, reklamasi lahan bekas tambang, biaya pemulihan ekosistem, biaya penanganan dampak lingkungan
Jumlah Scoring Indikator Biaya Lingkungan			8		8		8	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, dan sebagainya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Astra Internasional Tbk

Astra International Tbk							
Indikator	Skor Pengungkapan			Persentase Pengungkapan			Rata-rata Pengungkapan
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
301	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
302	3	7	7	30,00%	70,00%	70,00%	56,67%
303	3	4	4	30,00%	40,00%	40,00%	36,67%
304	4	5	6	50,00%	62,50%	75,00%	62,50%
305	7	8	8	50,00%	57,14%	57,14%	54,76%
306	7	9	10	70,00%	90,00%	100,00%	86,67%
308	1	1	1	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%
Total	25	34	36	40,32%	54,84%	58,06%	51,08%

Lampiran 4 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk							
Indikator	Skor Pengungkapan			Persentase Pengungkapan			Rata-rata Pengungkapan
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
301	0	1	1	0,00%	16,67%	16,67%	11,11%
302	8	8	8	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%
303	8	10	10	80,00%	100,00%	100,00%	93,33%
304	7	8	8	87,50%	100,00%	100,00%	95,83%
305	8	12	12	57,14%	85,71%	85,71%	76,19%
306	9	10	10	90,00%	100,00%	100,00%	96,67%
308	1	1	1	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%
Total	41	50	50	66,13%	80,65%	80,65%	75,81%

Lampiran 5 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Merdeka Copper Gold Tbk

Merdeka Copper Gold Tbk							
Indikator	Skor Pengungkapan			Persentase Pengungkapan			Rata-rata Pengungkapan
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
301	2	4	0	33,33%	66,67%	0,00%	33,33%
302	6	4	4	60,00%	40,00%	40,00%	46,67%
303	7	10	10	70,00%	100,00%	100,00%	90,00%
304	6	8	7	75,00%	100,00%	87,50%	87,50%
305	7	11	9	50,00%	78,57%	64,29%	64,29%
306	9	9	10	90,00%	90,00%	100,00%	93,33%
308	4	4	4	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Total	41	50	44	66,13%	80,65%	70,97%	72,58%

Lampiran 6 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Semen Baturaja (Persero) Tbk

Indikator	Skor Pengungkapan			Persentase Pengungkapan			Rata-rata Pengungkapan
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
301	0	2	2	0,00%	33,33%	33,33%	22,22%
302	4	6	8	40,00%	60,00%	80,00%	60,00%
303	6	7	10	60,00%	70,00%	100,00%	76,67%
304	8	8	8	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
305	8	11	12	57,14%	78,57%	85,71%	73,81%
306	10	10	10	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
308	4	4	4	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Total	40	48	54	64,52%	77,42%	87,10%	76,34%

Lampiran 7 Hasil Skoring Indikator GRI 300 Semen Indonesia (Persero) Tbk

Indikator	Skor Pengungkapan			Persentase Pengungkapan			Rata-rata Pengungkapan
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
301	5	5	6	83,33%	83,33%	100,00%	88,89%
302	8	6	8	80,00%	60,00%	80,00%	73,33%
303	8	10	10	80,00%	100,00%	100,00%	93,33%
304	8	8	8	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
305	12	12	13	85,71%	85,71%	92,86%	88,10%
306	10	10	10	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
308	4	4	4	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Total	55	55	59	88,71%	88,71%	95,16%	90,86%

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Malida Paramadinah
2. NIM : 2204431025
3. Program Studi : Akuntansi Keuangan
4. Judul Skripsi : Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur
5. Dosen Pembimbing : Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1.	10-Feb-2026	Pengajuan judul dan draf proposal penelitian	
2.	24-Feb-2026	Konsultasi dan tinjauan hasil revisi draf ide proposal penelitian	
3.	17-Mar-2026	Pengajuan awal dan asistensi Bab 1-3	
4.	30-Mar-2026	Review hasil revisi Bab 1-3	
5.	7-Apr-2026	Final review dan ACC Bab 1-3 serta persetujuan pendaftaran seminar proposal	
6.	7-Jun-2026	Pengajuan awal Bab 4	
7.	9-Jun-2026	Konsultasi dan bimbingan skripsi Bab 4	
8.	11-Jun-2026	Penyerahan hasil revisi Bab 4 beserta Bab 5	
9.	12-Jun-2026	Final review dan ACC Bab 1-5 serta persetujuan pendaftaran sidang skripsi	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Surat Pernyataan Penggunaan *Generative AI*

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI* DALAM SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- **Nama:** Malida Paramadinah
- **NIM:** 2204431025
- **Program Studi:** Akuntansi Keuangan
- **Judul Skripsi:** Analisis Kualitas Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Standar GRI 300 dan Transparansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur

Menyatakan dengan sebenarnya terkait penggunaan alat *Generative AI* (seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dll) dalam penyusunan tugas ini:

A. Status Penggunaan (Pilih salah satu):

- ☐ **Tidak Menggunakan AI:** Saya tidak menggunakan alat AI generatif dalam bagian mana pun dari tugas ini.
- ☒ **Menggunakan AI secara Terbatas:** Saya menggunakan AI hanya untuk tujuan pendukung (seperti perbaikan tata bahasa, pencarian ide, atau struktur outline).
- ☐ **Menggunakan AI secara Signifikan:** Saya menggunakan AI untuk menghasilkan sebagian konten dengan verifikasi dan pengolahan kembali oleh saya sendiri.

B. Rincian Penggunaan (Jika menggunakan): Jika Anda mencentang opsi penggunaan AI, jelaskan bagian mana yang dibantu oleh AI dan bagaimana Anda memverifikasinya:

Artificial Intelligence Disclosure (AID) Statement:

Artificial Intelligence Tool: ChatGPT (OpenAI); **[Heading]:** AI digunakan secara terbatas sebagai alat bantu dalam proses penyusunan skripsi, khususnya untuk membantu menyusun outline dan keterkaitan antar bab dan subbab, memberikan alternatif penyusunan kalimat, melakukan parafrase, serta membantu penulis dalam menyesuaikan gaya penulisan agar lebih sesuai dengan kaidah akademik; **[Human Verifications]:** Penulis melakukan verifikasi dan evaluasi secara mandiri terhadap seluruh informasi, analisis, serta referensi yang digunakan dalam skripsi ini. Proses pengumpulan data, content analysis terhadap sustainability report, penilaian indikator GRI 300, analisis transparansi biaya lingkungan, interpretasi hasil penelitian, hingga penarikan kesimpulan dilakukan sepenuhnya oleh penulis berdasarkan data penelitian dan sumber literatur yang relevan. Seluruh masukan, rekomendasi, dan hasil yang diberikan AI telah ditelaah kembali, disesuaikan dengan konteks penelitian, serta diverifikasi melalui sumber asli sebelum digunakan dalam penulisan skripsi.

C. Pernyataan Integritas: Saya menyadari bahwa penggunaan AI tanpa deklarasi yang jujur atau penggunaan AI untuk menggantikan proses berpikir kritis saya sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran etika akademik/plagiarisme. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas ini.

Depok, 18 Juni 2026

Mahasiswa,



(Malida Paramadinah)